



PEMKOT GANDENG ANAK MUDA

DIY Peringkat 4 Perokok Pemula

YOGYA (KR) - Pertumbuhan perokok pemula di Indonesia diprediksi terus melonjak. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), perokok pemula dengan usia 5-9 tahun di DIY, bahkan menempati urutan keempat se-Indonesia. Kondisi tersebut mendapat perhatian serius Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Vita Yulia MKes meperingatkan, anak muda kini menjadi sasaran produsen rokok karena cakupan keuntungan yang lebih besar. "Pemerintah tidak boleh diam. Kami pun mendekati elemen kaum muda agar mereka peduli serta turut mendeklarasikan antitembakau," ungkapnya dalam peringatan Hari Tanpa Tembakau Sedunia di Balaikota, Minggu (31/5).

Peringatan tersebut diikuti elemen pemuda dari unsur pelajar jenjang SMA di Kota Yogyakarta serta Karangtaruna kecamatan. Dalam peringatan itu, turut dideklarasikan untuk menghargai kawasan tanpa rokok yang sudah ditetapkan oleh Pemkot melalui Peraturan Walikota (Perwal) Nomor 12 Tahun 2015 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR).

Vita menambahkan, adanya paung hukum berupa perwal diharapkan mampu mengajak semua elemen masyarakat baik perokok aktif maupun pasif, supaya memahami kebutuhan udara bersih tanpa asap rokok. Diakunya, memberikan kesadaran terhadap dampak merokok, bukan hal yang mudah. Namun pihaknya optimis, kearifan lokal yang ada di Kota Yogyakarta mampu memberikan andil dalam menekan jumlah perokok pemula dari kalangan anak muda.

"Sampai sekarang ada 64 RW yang menyatakan diri bebas dari asap rokok. Warga setempat sepakat untuk tidak merokok di dalam rumah maupun saat pertemuan warga. Hal itu sebenarnya tidak diatur dalam perwal, tapi warga sudah memunculkan kesepakatan. Ini yang kami sebut kearifan lokal," paparnya.

Sementara dalam Perwal 12/2015, terdapat 8 kawasan yang harus bebas dari asap rokok. Yakni seluruh layanan kesehatan, sarana pendidikan, angkutan umum, tempat penitipan anak, tempat kerja, tempat ibadah, tempat umum dan lain-lain.

KP-Ardhi Wahdani

Deklarasi dukungan kawasan tanpa rokok yang melibatkan anak muda.

Dari 8 kawasan itu, hanya tempat kerja dan tempat umum yang wajib disediakan ruang khusus merokok. Sementara Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengaku akan terus mendukung partisipasi anak muda yang bisa mengajak rekannya agar tidak menjadi perokok. Menurutnya, perokok usia anak di Indonesia sudah mencapai 11,4 juta orang dari total perokok aktif sebanyak 57,7 juta orang. "Dalam setahun ada 600 miliar batang rokok di Indonesia yang dihisap perokok. Tapi jumlah perusahaan rokok di dunia cenderung berkurang. Tahun 2009 lalu tercatat 4.900 perusahaan dan kini tersisa sekitar 600 perusahaan," katanya.

Instansi

1. Din. Kesehatan	<input type="checkbox"/>
2.	<input type="checkbox"/>
3.	<input type="checkbox"/>
4.	<input type="checkbox"/>
5.	<input type="checkbox"/>

Netral
 Segera
 Untuk diketahui



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005